

**PENGARUH TEKANAN EKONOMI, KONFLIK KERJA-
KELUARGA, DUKUNGAN SOSIAL, REGULASI EMOSI, DAN
STRES PENGASUHAN TERHADAP *HARSH PARENTING*
PADA *PSEUDO SINGLE PARENT***

INDI AYU MARETIA



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap *Harsh Parenting* pada *Pseudo Single Parent*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Indi Ayu Maretia
I2501241034



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

Indi Ayu Maretia. Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap *Harsh Parenting* pada *Pseudo Single Parent*. Dibimbing oleh TIN HERAWATI dan MEGAWATI SIMANJUNTAK.

Pengasuhan anak merupakan proses penting pembentukan perkembangan emosional, sosial, dan perilaku anak, namun dalam praktiknya sering dipengaruhi oleh berbagai tekanan psikologis, sosial, dan ekonomi yang dapat meningkatkan risiko munculnya *harsh parenting*. Pola pengasuhan keras tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman orang tua, tetapi juga oleh tekanan ekonomi, tuntutan pekerjaan, keterbatasan waktu, rendahnya dukungan sosial, serta kesulitan regulasi emosi yang dapat meningkatkan stres pengasuhan. Kondisi tersebut semakin kompleks pada ibu *pseudo single parent*, yaitu ibu yang secara formal masih memiliki pasangan tetapi menjalankan sebagian besar tanggung jawab pengasuhan dan fungsi keluarga secara mandiri akibat keterbatasan keterlibatan pasangan. Ketidakseimbangan peran dalam keluarga dapat meningkatkan beban psikologis ibu, terutama ketika harus mengelola tuntutan pekerjaan, pengasuhan, dan pekerjaan domestik secara bersamaan. Pada perspektif struktural fungsional, keluarga merupakan sistem yang membutuhkan keterlibatan setiap anggota dalam menjalankan fungsi ekonomi, pengasuhan, perlindungan, dan dukungan emosional agar tercipta keseimbangan keluarga. Namun, apabila fungsi tersebut tidak berjalan optimal, beban pengasuhan dapat terkonsentrasi pada satu pihak dan meningkatkan risiko stres pengasuhan serta munculnya respons pengasuhan negatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi karakteristik keluarga dan tingkat tekanan ekonomi, konflik kerja-keluarga, dukungan sosial, regulasi emosi, stres pengasuhan, dan *harsh parenting* pada ibu *pseudo single parent* dengan anak usia sekolah dasar; (2) menganalisis hubungan karakteristik keluarga dengan tekanan ekonomi, konflik kerja-keluarga, dukungan sosial, dan regulasi emosi terhadap stres pengasuhan pada ibu *pseudo single parent*; serta (3) menganalisis pengaruh tekanan ekonomi, konflik kerja-keluarga, dukungan sosial, regulasi emosi, dan stres pengasuhan terhadap *harsh parenting* pada ibu *pseudo single parent*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dan *cross-sectional study*, dilaksanakan di Kota Bogor pada April-Juli 2026 dengan survei kuesioner terstruktur (*google form* daring) secara mandiri pada 100 ibu bekerja sektor formal yang mengalami kondisi *pseudo single parent*, yaitu masih memiliki pasangan tetapi menjalankan fungsi pengasuhan secara dominan akibat rendahnya keterlibatan suami. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria ibu bekerja formal, memiliki anak usia SD, domisili Kota Bogor, sukarela, memiliki pasangan sah namun keterlibatan rendah. Proses penyaringan diperkuat menggunakan instrumen *Inventory of Father Involvement* (IFI) untuk mengidentifikasi tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Instrumen penelitian meliputi TEKEN-GA, *Work-Family Conflict Scale*, MSPSS, ERQ, PSS, dan CTSPC. Variabel *harsh parenting* diukur menggunakan *Parent-Child Conflict Tactics Scale* (CTSPC) dari Straus *et al.*

(1998) yang mencakup disiplin tanpa kekerasan, agresi psikologis, serta bentuk hukuman fisik. Kualitas instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif, korelasi Spearman, dan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga *pseudo single parent* memiliki karakteristik sebagai keluarga dengan pasangan yang masih terikat pernikahan, tetapi ibu menjalankan dominasi peran dalam pengasuhan dan pengelolaan rumah tangga, dengan kondisi tekanan ekonomi rendah hingga sedang, tantangan konflik kerja-keluarga, keterbatasan dukungan sosial, kebutuhan penguatan regulasi emosi, serta tingkat *harsh parenting* yang relatif rendah dengan dominasi bentuk agresi psikologis. Analisis hubungan menunjukkan bahwa karakteristik keluarga, terutama kondisi sosial ekonomi, jumlah anak, dan besar keluarga, berkaitan dengan tekanan ekonomi, dukungan sosial, regulasi emosi, stres pengasuhan, dan kecenderungan *harsh parenting*. Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa stres pengasuhan menjadi faktor utama yang meningkatkan kecenderungan *harsh parenting*, sedangkan regulasi emosi berperan sebagai faktor protektif yang membantu ibu mengelola tekanan pengasuhan secara adaptif. Dukungan sosial berkontribusi dalam memperkuat regulasi emosi dan secara tidak langsung menurunkan risiko *harsh parenting*, sementara tekanan ekonomi bekerja melalui mekanisme psikologis dan konflik kerja-keluarga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa *harsh parenting* pada ibu *pseudo single parent* lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan internal ibu dalam mengelola emosi dan tekanan pengasuhan dibandingkan kondisi eksternal semata, sehingga intervensi perlu diarahkan pada penguatan regulasi emosi, dukungan sosial, dan pengelolaan stres pengasuhan.

Bagi keluarga, khususnya ibu *pseudo single parent*, diperlukan pembagian peran yang lebih seimbang, penguatan regulasi emosi, komunikasi positif, dan peningkatan keterlibatan pasangan dalam pengasuhan. Praktisi dan profesional perlu mengembangkan skrining risiko, konseling keluarga, manajemen stres pengasuhan, dan pelatihan pengasuhan positif. Masyarakat dapat memperkuat dukungan melalui *Parent Support Group*, sedangkan pemerintah perlu mengembangkan layanan keluarga terpadu, deteksi dini keluarga berisiko, pendampingan psikososial, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan peran ayah untuk meningkatkan ketahanan keluarga serta mencegah *harsh parenting*.

Kata Kunci: tekanan ekonomi; konflik kerja-keluarga; dukungan sosial; regulasi emosi; stres pengasuhan; *harsh parenting*; *pseudo single parent*

SUMMARY

INDI AYU MARETIA. The Influence of Economic Pressure, Work-Family Conflict, Social Support, Emotion Regulation, and Parenting Stress on Harsh Parenting among Pseudo Single Parents. Supervised by TIN HERAWATI and MEGAWATI SIMANJUNTAK.

Childrearing is a crucial process in shaping children's emotional, social, and behavioral development. However, in practice, parenting is often influenced by various psychological, social, and economic pressures that may increase the risk of *harsh parenting*. Harsh parenting is not solely influenced by parental knowledge and practices but is also associated with economic pressure, work demands, limited time availability, inadequate social support, and difficulties in emotion regulation, which may contribute to increased parenting stress. These conditions become more complex among *pseudo single parent* mothers, namely mothers who are formally married but independently carry out most parenting responsibilities and family functions due to limited involvement of their partners. An imbalance of roles within the family may increase mothers' psychological burden, particularly when they must simultaneously manage work demands, childcare responsibilities, and domestic tasks. From a structural functional perspective, the family is viewed as a system in which each member's involvement in fulfilling economic, caregiving, protective, and emotional support functions is essential to maintain family balance. However, when these functions do not operate optimally, parenting responsibilities may become concentrated on one individual, increasing the risk of parenting stress and negative parenting responses.

Based on this condition, this study aimed to: (1) identify family characteristics and levels of economic pressure, work-family conflict, social support, emotion regulation, parenting stress, and *harsh parenting* among *pseudo single parent* mothers with elementary school-aged children; (2) analyze the relationships between family characteristics and economic pressure, work-family conflict, social support, and emotion regulation with parenting stress among *pseudo single parent* mothers; and (3) analyze the effects of economic pressure, work-family conflict, social support, emotion regulation, and parenting stress on *harsh parenting* among *pseudo single parent* mothers.

This study employed a quantitative explanatory approach with a cross-sectional design and was conducted in Bogor City from April to July 2026. Data were collected through a structured online self-administered questionnaire using Google Forms involving 100 formal-sector working mothers experiencing *pseudo single parent* conditions, defined as mothers who remained legally married but performed dominant parenting functions due to limited husband involvement. Participants were selected using purposive sampling with the following inclusion criteria: formally employed mothers, having elementary school-aged children, residing in Bogor City, voluntarily participating, and having a legally recognized spouse with limited involvement in parenting. Participant screening was strengthened using the *Inventory of Father Involvement* (IFI) to identify the level of paternal involvement in childcare. The research instruments included TEKENGA, *Work-Family Conflict Scale*, MSPSS, ERQ, PSS, and CTSPC. *Harsh*

parenting was measured using the *Parent-Child Conflict Tactics Scale* (CTSPC) developed by Straus et al. (1998), which assesses nonviolent discipline, psychological aggression, and physical punishment. Instrument quality was evaluated through validity and reliability testing, while data analysis was conducted using descriptive analysis, Spearman correlation analysis, and Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to examine direct and indirect relationships among research variables.

The findings showed that *pseudo single parent* families were characterized by legally married couples in which mothers carried dominant roles in parenting and household management. These families experienced low to moderate economic pressure, challenges in managing work-family conflict, limited social support, the need to strengthen emotion regulation, and relatively low levels of *harsh parenting*, with psychological aggression being the predominant form. Relationship analysis indicated that family characteristics, particularly socioeconomic conditions, number of children, and family size, were associated with economic pressure, social support, emotion regulation, parenting stress, and tendencies toward *harsh parenting*. The SEM-PLS analysis revealed that parenting stress was the primary factor increasing the tendency toward *harsh parenting*, while emotion regulation functioned as a protective factor that helped mothers manage parenting pressure adaptively. Social support contributed to strengthening emotion regulation and indirectly reduced the risk of *harsh parenting*, whereas economic pressure operated through psychological mechanisms, and work-family conflict showed no significant effect within the proposed model. These findings indicate that *harsh parenting* among *pseudo single parent* mothers is more strongly influenced by mothers' internal capacity to regulate emotions and manage parenting stress rather than solely by external family conditions. Therefore, interventions should focus on strengthening emotion regulation, enhancing social support, and improving parenting stress management.

For families, particularly *pseudo single parent* mothers, efforts are needed to promote more balanced role distribution, strengthen emotion regulation, develop positive communication, and increase partner involvement in parenting. Practitioners and professionals should develop risk screening, family counseling, parenting stress management programs, and positive parenting training. Communities can strengthen support through *Parent Support Groups*, while governments should develop integrated family services, early detection systems for vulnerable families, psychosocial assistance, economic empowerment programs, and strategies to strengthen father involvement to improve family resilience and prevent *harsh parenting*.

Keywords: economic pressure; work-family conflict; social support; emotion regulation; parenting stress; harsh parenting; pseudo single-parent



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**PENGARUH TEKANAN EKONOMI, KONFLIK KERJA-
KELUARGA, DUKUNGAN SOSIAL, REGULASI EMOSI, DAN
STRES PENGASUHAN TERHADAP *HARSH PARENTING*
PADA *PSEUDO SINGLE PARENT***

INDI AYU MARETIA

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Susri Adeni, S.Sos., M.A
2. Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si

Judul Tesis : Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi dan Stres Pengasuhan terhadap *Harsh Parenting* pada *Pseudo Single Parent*

Nama : Indi Ayu Maretia
NIM : I2501241034

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si
Pembimbing 2:
Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak:
Dr. Imi Rahmayani Johan, S.P., M.M
NIP. 19780228 200604 200 2
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian: 11 Agustus 2026

Tanggal Pengesahan: 12 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Alhamdulillah tsumma Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat, pertolongan, kekuatan, dan kasih sayang-Nya, penulis akhirnya mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini hingga tahap akhir. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW, teladan utama dalam kehidupan, yang senantiasa menginspirasi penulis untuk mengangkat isu keluarga melalui nilai-nilai pengasuhan, tanggung jawab, perlindungan, dan kepedulian terhadap keberlangsungan keluarga. Keteladanan Rasulullah SAW dalam membangun keluarga menjadi salah satu sumber inspirasi bahwa setiap individu memiliki peran penting sebagai penguat, penjaga, dan pengarah keluarganya menuju kehidupan yang lebih baik.

Tesis yang berjudul “Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap *Harsh parenting* pada *Pseudo single parent*” merupakan bagian dari perjalanan akademik penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, IPB University.

Penyelesaian tesis ini bukan sekadar proses akademik untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar magister, tetapi merupakan perjalanan intelektual, refleksi, dan pembelajaran yang memberikan makna mendalam bagi penulis. Topik tesis ini lahir dari kepedulian penulis terhadap realitas keluarga yang sering kali tidak terlihat secara langsung, khususnya fenomena *pseudo single parent* sebagai kelompok populasi tersembunyi (*hidden data population*), namun keberadaan dan dampaknya nyata dalam kehidupan keluarga. Kajian mengenai *harsh parenting* dalam penelitian ini menjadi refleksi atas berbagai tantangan yang dihadapi orang tua ketika menjalankan peran pengasuhan di tengah tekanan ekonomi, konflik peran, keterbatasan dukungan, serta tuntutan kehidupan yang semakin kompleks. Penelitian ini tidak hanya dikerjakan melalui proses berpikir akademik, tetapi juga melalui kepekaan hati terhadap dinamika kehidupan keluarga, karena penulis meyakini bahwa kajian keluarga selalu berkaitan erat dengan pengalaman manusia yang nyata.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak tersusun melalui usaha individual penulis semata. Karya ilmiah ini merupakan hasil dari proses panjang yang melibatkan doa, dukungan, perhatian, bimbingan, kritik, saran, serta kontribusi berbagai pihak yang hadir dalam perjalanan studi penulis. Setiap tahapan penyelesaian tesis ini menjadi lebih bermakna karena terdapat banyak pihak yang dengan tulus memberikan waktu, tenaga, pemikiran, dan dukungan terbaiknya hingga penulis mampu mencapai tahap akhir pendidikan magister ini. Penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Dr. Tin Herawati, SP., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, SP., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing. Kepada kedua komisi pembimbing, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, kritik, masukan, saran, serta dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Profesionalisme, dedikasi, ketelitian, dan komitmen kedua pembimbing dalam mengawal setiap tahapan penelitian menjadi pengalaman akademik yang sangat berharga bagi penulis.

Setiap diskusi, koreksi, dan masukan yang diberikan tidak hanya meningkatkan kualitas tesis ini, tetapi juga membentuk pola berpikir penulis menjadi lebih kritis, sistematis, dan bertanggung jawab sebagai seorang akademisi.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si selaku dosen kolokium yang telah memberikan arahan, masukan, serta pandangan akademik yang sangat berarti dalam tahap penyusunan proposal penelitian. Masukan yang diberikan menjadi bagian penting dalam memperkuat dasar pemikiran, memperjelas arah penelitian, dan menyempurnakan rancangan penelitian ini sejak awal proses akademik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Dr. Susri Adeni, S.Sos., M.A selaku Penguji Luar Komisi dan Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si selaku Penguji Program Studi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam menguji tesis ini. Kritik, pertanyaan, masukan, serta rekomendasi yang diberikan menjadi bagian penting dalam proses penyempurnaan tesis ini agar memiliki kualitas akademik yang lebih baik serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keluarga dan perkembangan anak.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, IPB University, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, inspirasi, dan pembelajaran selama masa studi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh tenaga kependidikan, khususnya sekretariat Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, seluruh tenaga kependidikan IPB University, serta tim pelayanan pascasarjana yang telah memberikan bantuan, pendampingan, dan pelayanan terbaik selama proses studi hingga penyelesaian tesis ini.

Karya ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada anak-anak tercinta, Hafizhah, Hafizh, Hayfa, dan Hakan. Terima kasih karena telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam perjalanan panjang ini. Kepada Hafizhah, Hafizh, dan Hayfa, terima kasih telah memberikan pengertian, kesabaran, dan ruang bagi bunda untuk menyelesaikan tanggung jawab akademik di tengah peran sebagai seorang ibu. Kalian telah mengajarkan arti ketulusan, kasih sayang, dan kekuatan yang tidak ternilai.

Khusus untuk Hakan, perjalanan penyelesaian tesis ini memiliki kisah yang sangat istimewa. Sejak awal bunda memulai perjalanan akademik ini, Hakan telah menjadi bagian dari perjuangan tersebut. Hakan kebersamaai bunda sejak masih berada dalam kandungan, menemani proses belajar, menyelesaikan tugas, menghadapi berbagai tantangan, hingga akhirnya hadir ke dunia dan tetap menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Kehadiran kalian semua bukan menjadi penghalang dalam pencapaian ini, melainkan menjadi sumber motivasi terbesar yang membuat bunda terus bertahan, berjuang, dan menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya. Dukungan keluarga besar yang senantiasa hadir memberikan semangat, perhatian, dan bantuan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan penyelesaian tesis ini.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak (PS IKA) angkatan 2024. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita, perjuangan, dan pembelajaran sejak awal hingga akhir masa studi ini. Kebersamaan yang terbangun tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



menghadirkan ruang untuk berdiskusi dan bertukar gagasan akademik, tetapi juga menghadirkan dukungan emosional yang begitu berarti dalam melewati berbagai tantangan selama proses pendidikan. Terima kasih kepada teman-teman kelas yang selalu menghadirkan energi positif, semangat kebersamaan, kepedulian, dan kekompakan. Kehadiran kalian menjadikan perjalanan studi ini terasa lebih ringan, penuh warna, dan memiliki kenangan yang tidak akan terlupakan.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat tercinta di mana pun berada yang senantiasa memberikan doa, perhatian, semangat, dan dukungan dalam berbagai bentuk selama proses penyelesaian studi ini. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa perjalanan akademik tidak pernah benar-benar dilalui seorang diri. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada rekan-rekan kajian muslimah yang senantiasa memberikan ruang untuk saling menguatkan, berbagi nasihat, menjaga semangat kebaikan, serta menjadi bagian dari perjalanan spiritual penulis selama menyelesaikan pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penelitian serta pengembangan kajian di masa mendatang. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keluarga dan perkembangan anak, khususnya dalam memahami dinamika pengasuhan pada keluarga dengan kondisi *pseudo single parent*, serta menjadi bagian kecil dari upaya memperkuat kualitas pengasuhan dan keberfungsian keluarga di masyarakat.

Bogor, Agustus 2026

Indi Ayu Maretia

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Struktural Fungsional	7
2.2 <i>Pseudo single parent</i>	7
2.3 Tekanan Ekonomi	8
2.4 Konflik Kerja-Keluarga	9
2.5 Dukungan Sosial	9
2.6 Regulasi Emosi	10
2.7 Stres Pengasuhan	11
2.8 <i>Harsh parenting</i>	11
2.9 Hubungan Antar Variabel	12
2.10 Kerangka Teoritis	17
2.11 Kerangka Pemikiran	20
III METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi, Waktu, dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
3.3 Teknik Penarikan Sampel	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Variabel dan Pengukuran	25
3.6 Pengendalian Mutu Data	32
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	34
3.8 Rancangan Model Penelitian	36
3.9 Definisi Operasional	37
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Karakteristik Keluarga	40
4.2 Tekanan Ekonomi	41
4.3 Konflik Kerja-Keluarga	43
4.4 Dukungan Sosial	45
4.5 Regulasi Emosi	47
4.6 Stres Pengasuhan	48
4.7 <i>Harsh parenting</i>	50
4.8 Hubungan antara Karakteristik Keluarga dengan Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap <i>Harsh Parenting</i>	52
4.9 Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap <i>Harsh Parenting</i>	53
4.10 Pembahasan	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



4.11	Implikasi Hasil Penelitian	72
4.1	Keterbatasan Penelitian	75
V	SIMPULAN DAN SARAN	76
5.1	Simpulan	76
5.2	Saran	77
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN	89
	RIWAYAT HIDUP	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Karakteristik keluarga	26
2	Alat ukur dukungan <i>screening</i> sampel	28
3	Variabel, tipe data, jenis skala data dan rentang, serta sumber	31
4	Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen	33
5	Hasil uji normalitas	34
6	Karakteristik demografi keluarga sampel	40
7	Karakteristik keluarga sampel berdasarkan sosio ekonomi	41
8	Sebaran jawaban sampel berdasarkan indikator tekanan ekonomi objektif	42
9	Sebaran jawaban sampel berdasarkan indikator tekanan ekonomi subjektif	43
10	Sebaran sampel berdasarkan kategori, variabel dan dimensi tekanan ekonomi (persen)	43
11	Sebaran jawaban sampel berdasarkan indikator konflik kerja-keluarga	44
12	Sebaran sampel berdasarkan kategori, variabel dan dimensi konflik kerja-keluarga (persen)	45
13	Sebaran jawaban sampel berdasarkan indikator dukungan sosial	46
14	Sebaran sampel berdasarkan kategori, variabel dan dimensi dukungan sosial (persen)	47
15	Sebaran jawaban sampel berdasarkan indikator regulasi emosi	47
16	Sebaran sampel berdasarkan kategori, variabel dan dimensi regulasi emosi (persen)	48
17	Sebaran jawaban sampel berdasarkan indikator stres pengasuhan	49
18	Sebaran sampel berdasarkan kategori, variabel dan dimensi stres pengasuhan (persen)	50
19	Sebaran jawaban sampel berdasarkan indikator <i>harsh parenting</i>	50
20	Sebaran sampel berdasarkan kategori, variabel dan dimensi <i>harsh parenting</i> (persen)	52
21	Hubungan antara karakteristik keluarga dengan seluruh variabel	52
22	Kontribusi dimensi pada variabel penelitian	55
23	Nilai <i>cronbach's alpha</i> , <i>rho_a</i> , <i>composite reliability</i> , dan <i>average varian extracted</i> model pengaruh antar variabel	56
24	Hasil HTMT	56
25	Nilai <i>R Square</i> (R^2) dan tingkat kemampuan penjelasan model struktural	58
26	Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung antar variabel	59
27	Hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (<i>indirect effect</i>) antar variabel	60



DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka teoritis	20
2	Kerangka pemikiran	20
3	Rancangan Model PLS SEM	37
4	Model akhir PLS SEM pengaruh tekanan ekonomi, konflik kerja-keluarga, dukungan sosial, regulasi emosi, stres pengasuhan terhadap <i>harsh parenting</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 2. Gambar Hasil Pengujian Awal	105
2	Lampiran 3. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik	117